

# Pelatihan dan Pengembangan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) guna Optimalisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kelurahan Togafo Kota Ternate Barat Tahun 2022

Nuzliati T Djama <sup>1\*</sup>, Nurdiana Lante <sup>2</sup>

<sup>1\*</sup>Prodi D3 Jurusan Kebidanan Poltekkes Ternate, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi D3 Jurusan Kebidanan Poltekkes Ternate, Indonesia;

\*Email Korespondensi: nurdianalante@yahoo.co.id

**Abstrak:** Mitra Pengabdian kepada Masyarakat adalah Pengelola Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Kelurahan Togafo Kota Ternate Barat. Remaja rentan mengalami permasalahan Kesehatan karena perkembangan fisik, maturasi organ seksual maupun psikososial yang dapat berpengaruh pada perilaku remaja, di dukung dengan pemahaman atau pengetahuan yang minim maka akan sangat rentan menimbulkan masalah remaja di masyarakat. Data awal diperoleh bahwa program PIK-R di Kelurahan Togafo belum berjalan maksimal. ruangan PIK-R sudah tersedia hanya saja belum ada kegiatan inovasi edukasi remaja kecuali layanan posyandu oleh pihak puskesmas yang pelaksanaannya sebulan sekali. Tentang permasalahan kesehatan reproduksi remaja, di peroleh data masih terdapat kasus pernikahan dini, Anemia pada remaja putri, serta masih terdapat penyalahgunaan narkoba jenis Lem. Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi serta mencegah masalah Kesehatan remaja yaitu: 1) Mengoptimalkan PIK-R melalui sosialisasi fungsi PIK-R bagi Pembina dan pengelola, 2) Melaksanakan pelatihan Remaja Sebaya/ Peer Konselor, 3) Mengembangkan program PIK-R melalui website layanan Online Kesehatan reproduksi remaja dengan Brand "Tamang Bacarita" dan mensosialisasikannya melalui Lanching di Kelurahan Togafo Kota Ternate Barat. Metode pendekatan yang digunakan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab terkait Kesehatan reproduksi remaja serta pendampingan terkait layanan konsultasi online "Tamang Bacarita". Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan dengan melakukan koordinasi Dinas Terkait, Pihak kelurahan, Pembina dan Pengelola PIK-R, tahap pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan pendalaman materi Kesehatan reproduksi remaja dan pengaplikasian layanan konseling online serta monitoring dan evaluasi kegiatan PKM.

**Abstract:**The Community Service Partner is the Manager of the Youth Counseling Information Center (PIK-R) Togafo Village, West Ternate City. Adolescents are vulnerable to health problems because of physical development, maturation of sexual and psychosocial organs that can affect adolescent behavior, supported by minimal understanding or knowledge, they will be very vulnerable to causing adolescent problems in society. Preliminary data in the Togafo Sub-district showed that the facilities in the form of the PIK-R room were already available, but there were no youth education innovation activities except for the posyandu service by the puskesmas, which was held once a month. Regarding adolescent reproductive health problems, data was obtained that there were still cases of early marriage, anemia in adolescent girls, and there was still drug abuse of the glue type. The solutions to improve competence and prevent adolescent health problems are: 1) Optimizing PIK-R through socialization of the PIK-R function for coaches and managers, 2) Implementing Peer Adolescent/Peer Counselor training, 3) Developing PIK-R programs through service websites Online adolescent reproductive health with the brand "Tamang Bacarita" and socializing it through Lanching in Togafo Village, West Ternate City. The approach method used is lectures, discussions, questions and answers related to reproductive health and assistance related to the online consultation service "Tamang Bacarita". The stages of implementing the activities include planning by coordinating the Related Offices, kelurahan parties, PIK-R coaches and managers, the implementation stages of activities include training in deepening of adolescent reproductive health materials and the application of online counseling services as well as monitoring and evaluation of PKM activities.

## PENDAHULUAN

Remaja (Adolescent) adalah penduduk usia 10-19 tahun (WHO), berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014 remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun, sedangkan berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Permasalahan remaja merupakan permasalahan yang sangat kompleks mulai dari jumlahnya yang cukup besar hingga permasalahan seputar kesehatan reproduksi, Pada masa remaja terjadi fase transisi dari masa anak menjadi dewasa dimana terjadi beberapa perubahan seperti perubahan fisik, perkembangan otak, maturasi organ seksual, dan perkembangan psikososial yang mempengaruhi perilaku terkait kesehatan. Oleh karena itu, remaja rentan mengalami permasalahan Kesehatan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penyakit tidak menular yang bersifat kronis pada usia >15 tahun. Beberapa penyakit tersebut adalah kanker yang meningkat 1,4% pada tahun 2013 menjadi 1,8% pada tahun 2018, stroke dari 7% meningkat menjadi 10,9%, hipertensi dari 25,8% menjadi 34,1%, dan penyakit jantung mencapai 15%, diabetes mellitus dari 1,5% menjadi 2,0%, gagal ginjal dari 2,0% menjadi 3,8%. Peningkatan penyakit kronis ini terjadi akibat gaya hidup yang tidak sehat. Permasalahan lain yang cukup memprihatinkan pada remaja adalah pernikahan dini pada remaja, perilaku seks pranikah dan penyalahgunaan Napza. Remaja sebagai sasaran program Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) perlu terus di bekali dengan informasi dan edukasi Kesehatan dalam rangka mencegah munculnya permasalahan remaja tersebut diatas,

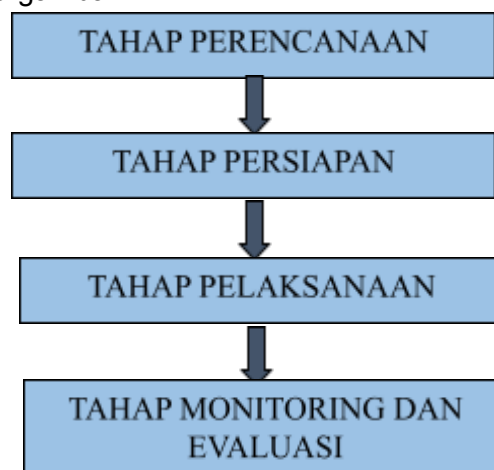
Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) Kelurahan Togafo Kecamatan Ternate Barat adalah suatu wadah kegiatan program yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja di kelurahan Togafo guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Jumlah remaja di kelurahan Togafo sebanyak 288 jiwa. Data awal yang di peroleh tentang pelaksanaan program pusat Informasi konseling/PIK-R di Kelurahan Togafo Kota Ternate Barat selama ini belum berjalan maksimal. sejak di bentuk tahun 2012 PIK R Togafo belum melakukan kegiatan inovatif dalam pelaksanaan kegiatan. PIK R Togafo masih terfokus pada layanan posyandu remaja yang di laksanakan oleh Puskesmas melalui Program PKPR berupa penyuluhan dan pemeriksaan fisik tekanan darah, tinggi badan, berat badan remaja secara umum dan belum menyediakan layanan konsultasi secara privasi kepada remaja untuk dapat berkonsultasi atau menyampaikan permasalahannya secara mendalam. Sehingga persoalan remaja secara spesifik belum dapat teridentifikasi. terkait permasalahan kesehatan reproduksi remaja, berdasarkan data Puskesmas Sulamadaha bahwa di Kelurahan Togafo masih terdapat kasus pernikahan dini, Anemia pada remaja putri, serta penggunaan Lem maupun Miras sebagai penyalahgunaan jenis narkotika pada remaja dan juga perkelahian antar remaja.

Berdasar hal Tersebut Tim PKM melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi remaja kelurahan Togafo guna peningkatan pengetahuan dan terbentuknya Perilaku hidup sehat yang bertanggungjawab untuk meningkatkan Kesehatan seperti perilaku mengkonsumsi makanan bernutrisi, terhindar dari narkoba, masalah Kesehatan reproduksi dan penyakit menular lainnya, selain itu pengayaan materi tentang hubungan interpersonal dan praktik konseling. di kembangkan pula layanan konsultasi online sebagai wadah bagi remaja kelurahan Togafo dalam mendiskusikan permasalahan yang di alami, Pengelola PIK-R sebelumnya di latih untuk menjawab setiap pertanyaan dan di sediakan pula buku panduan kader remaja. Hal ini diharapkan dapat membantu mendekatkan akses remaja terhadap informasi khususnya Kesehatan Reproduksi Remaja, Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja dan Life Skills.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja melalui peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi serta kemampuan remaja dalam penanggulangan masalah umum dalam kehidupan sehari-hari melalui pelatihan dan penyediaan layanan konsultasi online yang dapat di akses oleh seluruh remaja kapan dan di mana saja. Dan harapan tim pengusul dari kegiatan ini adalah program ini akan terus berlanjut secara mandiri oleh mitra meskipun kegiatan pengabdian telah selesai dengan manfaat yang dapat di peroleh remaja yaitu: 1) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan remaja tentang Kesehatan reproduksi. 2). Tersedianya layanan konsultasi online yang memudahkan remaja dalam mengakses informasi dan edukasi kespro. 3) Meningkatkan kapasitas serta Meminimalisir permasalahan remaja. 4) Optimalisasi Fungsi PIK-R di Kelurahan Togafo

## METODE

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Togafo dengan sasaran pengelola Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Togafo sebanyak 23 orang, melibatkan dosen yang kompeten di bidang kesehatan reproduksi, dosen teknologi Informasi Poltekkes Ternate dan 3 mahasiswa dari jurusan kebidanan dengan memberikan pelatihan, bimbingan dalam layanan konseling Online. adapun Metode pendekatan yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab terkait Kesehatan reproduksi remaja serta praktik dalam pengaplikasian layanan konsultasi online. Langkah-langkah program yang di rencanakan di sajikan pada gambar1:



Gambar 1. Bagan alir Program kemitraan masyarakat

- A. **Tahap Perencanaan.** Tahap ini dilakukan pertama kali dengan melakukan koordinasi ke Dinas PPKBD Kota Ternate untuk memperoleh data PIK R dalam wilayah Kota Ternate yang masih belum berjalan maksimal. Selanjutnya koordinasi dilakukan dengan pihak kelurahan Togafo dan Pembina PIK-R untuk mengetahui permasalahan umum terkait remaja di kelurahan Togafo.
- B. **Tahap Persiapan.** Setelah mengidentifikasi masalah maka di tentukan target sasaran yang akan di berikan pelatihan, waktu, tempat, alat dan bahan, serta menyiapkan materi, buku panduan serta kebutuhan dalam pelaksanaan PKM yang telah di sepakati dengan pengelola PIK-R
- C. **Tahap Pelaksanaan.** Kegiatan Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari untuk pendalaman materi Kesehatan reproduksi bagi Pengelola PIK-R dengan di dampingi oleh Pembina yaitu Lurah, Bidan kelurahan, Petugas PLKB, Pokja IV PKK kelurahan, dan dilakukan pembekalan materi PIK-R berkala selama 2 hari.
- D. **Tahap Monitoring dan Evaluasi.** Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan selanjutnya dilakukan Lounching layanan Konsultasi Online “Tamang Bacarita” dengan mengundang pihak kelurahan sehingga ada dukungan penuh serta komitmen oleh pengelola dan stakeholder kelurahan dan harapannya seluruh remaja di kelurahan Togafo mengetahui adanya layanan konsultasi online yang dapat di akses kapan saja oleh remaja. Pendampingan layanan Online Kesehatan reproduksi remaja dengan Brand “Tamang Bacarita” oleh Tim PKM terus dilaksanakan kepada remaja mulai bulan Mei s/d November 2022 dengan melakukan follow Up layanan konsultasi melalui aplikasi yang telah di buat. Adapun admin dari layanan ini adalah pengelola PIK-R yang telah di latih dan jika membutuhkan bantuan atau masalah yang tidak dapat di selesaikan dapat di koordinasikan dengan Tim PKM maupun Petugas Kesehatan dari Puskesmas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat ini di jabarkan pertahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan semua mitra yang di hubungi Tim PKM utuk mengkoordinasikan kegiatan dapat bekerjasama dengan baik dan di tentukan sasaran untuk pelatihan dalam kegiatan PKM ini. Tahap pelaksanaan juga terlaksana dengan baik, kegiatan pelatihan Hari pertama di awali dengan pembukaan dan sambutan dari Lurah Togafo selaku Pembina PIK-R. selanjutnya materi pengayaan tentang Kesehatan reproduksi di berikan oleh Tim Pkm sesuai dengan jenis kepakaran yang di perlukan, dalam hal ini adalah Dosen Kebidanan yang sudah berpengalaman dan terlatih dalam bidang Kesehatan reproduksi

Hasil pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
Hari I	Senin 23 Mei 2022
08.15 - 08.20	Pembukaan

08.30 – 08.40	Sambutan Ketua Tim Pelaksana PKM
08.40 – 08.50	Sambutan Lurah Togafo
08.50 – 10.00	Pre Test
	Penyampaian Materi I Kader Remaja/Peer Konselor dan Fungsi PIK-R
10.00 – 11.00	Penyampaian Materi II Tumbuh Kembang Remaja
11.00 – 12.00	Penyampaian Materi III Kesehatan Reproduksi Remaja
12.00– 13.00	Ishoma
13.00 – 14.00	Penyampaian Materi IV Psikologi Remaja
14.00 – 15.00	Penyampaian Materi V HIV AIDS
	Kesimpulan & Penutup
<b>Hari Ke 2</b>	Selasa 24 Mei 2022
08.00 – 08.30	Evaluasi Materi Hari ke 1
08.30 – 09.30	Penyampaian Materi VI Penyalahgunaan NAPZA
09.30 – 10.00	Penyampaian Materi VII Konsep Gender
10.00 – 11.00	Penyampaian Materi VIII Pengenalan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)
11.00 – 12.00	Penyampaian Materi IX Pencegahan Penyakit Infeksi Menular seksual dan infeksi saluran Reproduksi
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00 – 14.00	Penyampaian Materi X Tekhnik Konseling Bagi kader remaja dan Praktik Konseling Kader Remaja
14.00 – 16.30	Pendampingan dalam pengaplikasian layanan konsultasi online remaja dengan Brand 'TAMANG BACARITA' dan pendampingan tata cara pengoperasian
16.30 – 17.00	Post Test
17.00 – Selesai	Penutupan

Gambar 2. Hasil pelaksanaan Kegiatan PKM sesuai jadwal.

Metode dalam kegiatan ini meliputi ceramah dan presentasi materi oleh tim pengabdian masyarakat dengan menggunakan infokus, penyampaian materi juga disertai dengan tanya jawab diskusi antara peserta dan tim pengabdian masyarakat. Walaupun materi cukup padat tim pengabdian tetap mengupayakan tersampaikan inti dari materi juga memodifikasi bentuk-bentuk pendekatan lebih friendly sehingga remaja tidak bosan dengan materi yang di berikan melalui selingan/ice breaking. Selain itu pendampingan oleh Tim

Informasi Teknologi (IT) Poltekkes Ternate dengan melaksanakan Praktik Konseling Juga tentang cara pengoperasian Webbsite Layanan Konsultasi online.



Gambar 3. Kegiatan Pretest dan Postest pelatihan



Gambar 4. Pemaparan Materi pada sesi pelatihan



Gambar 5. Praktik Konseling pada sesi pelatihan

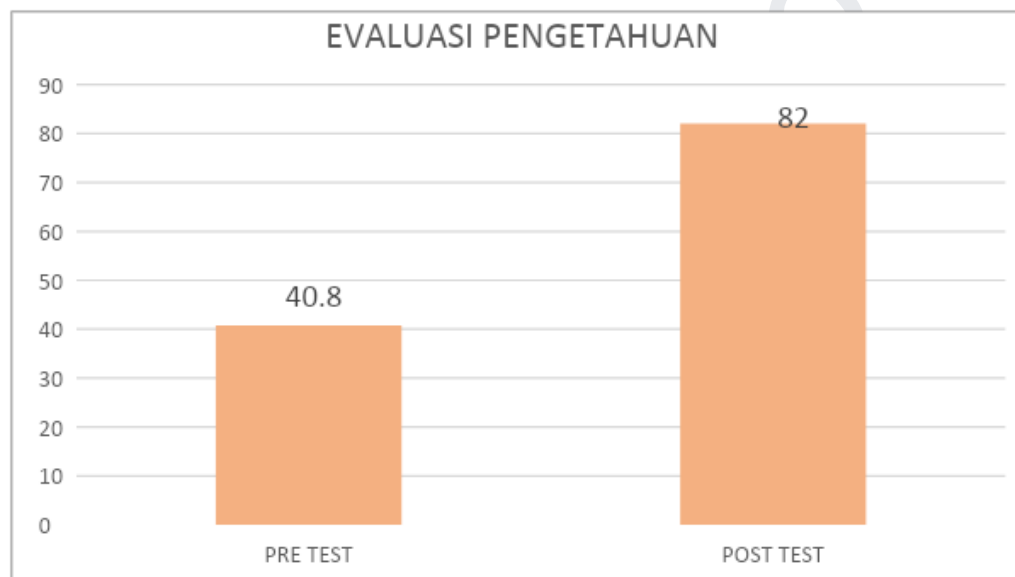


Gambar 6. Pendampingan dalam pengaplikasian layanan konsultasi online oleh Tim Teknologi Informasi



Gambar 7. Lounching Layanan Konsultasi Online ‘Tamang Bacarita’ di Kelurahan Togafo

Hasil dari pre test peserta pelatihan dari 23 peserta terdapat 18 orang peserta yang mempunyai nilai <50 dan 2 orang peserta mempunyai nilai >50, dengan nilai rata-rata 40,8. Dari hasil pre test ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengelola PIK R belum memahami dengan benar tentang Kesehatan reproduksi. Setelah dilakukan pre test kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dengan menggunakan media power point yang dilakukan oleh tim, selanjutnya sesi diskusi tanya jawab juga dilakukan praktik konseling tentang Kesehatan reproduksi, demonstrasi dan redemonstrasi layanan konseling Online “tamang Bacarita” yang dilakukan oleh seluruh pengelola dengan Tim IT. Akhir sesi diadakan post test untuk melihat apakah kegiatan ini dapat menambah pengetahuan peserta atau tidak. Dari hasil post test peserta pelatihan di peroleh hasil mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 82.



Gambar 8. Hasil Evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan

Dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ini, maka dapat di pastikan bahwa kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan remaja khususnya dalam mendeteksi dan menanggulangi masalah Kesehatan reproduksi dan memiliki Life Skills.

Evaluasi Pasca Kegiatan

Evaluasi terbagi lagi menjadi 2 tahapan yakni :

Evaluasi pasca kegiatan tahap 1 yang dilakukan di akhir pelatihan pendampingan dengan cara evaluasi kegiatan yaitu dengan membagikan kuisisioner Posttest, Evaluasi dilakukan dengan membagi kuisisioner sederhana yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan dan pemahaman masalah Kesehatan Reproduksi. Tujuannya untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan remaja setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi pasca kegiatan tahap 2 yaitu setelah selesai kegiatan pelatihan dilakukan monitoring evaluasi terhadap layanan konseling apakah berjalan efektif dan remaja di kelurahan Togafo telah memanfaatkan/ mengakses layanan Online tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dari pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta yaitu pengelola PIK-R kelurahan Togafo, dilihat dari nilai rata-ratanya yang mengalami peningkatan yaitu 82 dari nilai rata-rata sebelumnya yaitu 40,8. Remaja di kelurahan Togafo juga umumnya sudah mengakses Layanan Konsultasi Online “tamang Bacarita” dengan demikian harapannya dapat meminimalisir permasalahan Kesehatan reproduksi pada remaja sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas Kesehatan remaja di kelurahan Togafo. Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini maka selanjutnya perlu diadakan pengabdian masyarakat yang serupa di Kelurahan lain di Kota Ternate. Adapun kendala yang dihadapi adalah 1). Waktu pelaksanaan pelatihan untuk penguasaan materi kespro yang lebih baik tentu butuh waktu lama sehingga upaya lain dilakukan dengan menyediakan buku saku sebagai panduan konselor remaja bagi pengelola PIK-R. 2). Koneksi Internet yang masih belum maksimal menjadi kendala utama dalam layanan konsultasi Online walaupun pihak kelurahan menyediakan Wifi di area Kelurahan tapi banyaknya pengguna belum sesuai kapasitas sehingga mengalami gangguan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Ternate yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya Kepada direktur Poltekkes Kemenkes Ternate dan jajarannya. Ucapan terima kasih pula di sampaikan kepada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Ternate, Pihak kelurahan Togafo, Puskesmas Sulamadaha serta Pembina dan pengelola PIK-R atas kerjasamanya yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pedoman Upaya Kesehatan Jiwa Anak Usia Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2011

Pedoman Upaya Kesehatan Jiwa Anak Usia Sekolah di Tingkat Lanjutan. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Kementerian Kesehatan RI. (2011).

Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), 2011  
Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Jiwa di Sekolah. Direktorat P2MKJN. 2014

Buku Pedoman Pengendalian Hepatitis Virus. Subdit Diare dan Infeksi Saluran Pencernaan, Direktorat Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Kemenkes RI Tahun 2014

Buku Saku Hepatitis. Direktorat Pengendalian Penyakit Menular Langsung,

Kemenkes RI Tahun 2015  
Buku Saku Informasi HIV DAN AIDS dan IMS Direktorat Pengendalian Penyakit  
Menular Langsung, Kemenkes RI Tahun 2014

Buku Pintar Pendidik Sebaya Kampanye HIV dan AIDS “Aku Bangga Aku Tahu”  
Kemenkes RI Tahun 2015

Permenkes Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS

Materi Pelatihan PMR : Pertolongan Pertama Palang Merah Remaja Tingkat Mula  
dan Tingkat Madya, 2008

Petunjuk Teknis Kegiatan Pencegahan Bahaya Narkoba di Lingkungan Pendidikan,  
Deputi Pencegahan BNN, 2015

Uncorrected Proof